



## Analisis Instrumen Penilaian Kognitif Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas XI

**Kenny Setiawan, Khairuddin, Deswandi, Rika Sepriani**

Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang, Indonesia

[kenkenseluma@gmail.com](mailto:kenkenseluma@gmail.com), [khairuddin.ai@gmail.com](mailto:khairuddin.ai@gmail.com), [deswandi@fik.unp.ac.id](mailto:deswandi@fik.unp.ac.id), [rikasepriani@fik.unp.ac.id](mailto:rikasepriani@fik.unp.ac.id)

**Kata Kunci** : Analisis Butir Soal, Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, Efektivitas Pengecoh/ Distracto

**Abstrak** : Tujuan penelitian untuk mengetahui Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, dan Efektivitas Pengecoh/Distractor soal ujian semester kelas XI mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Seluma tahun ajaran 2022/ 2023. Jenis Penelitian adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik sampel acak berdasarkan area / Cluster Random Sampling. Subjek penelitian adalah kelas unggul XI Teknik Jaringan Komputer dan Telekomunikasi (TJKT) 2 dan XI Teknik Otomotif (TO) 1 berjumlah 45 peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan program ANATES Version 4.09. Hasil penelitian: (1) Valid 34 butir (85%) dan tidak valid 6 butir (15%). (2) Reliabilitas yang tinggi dengan koefisien Reliabilitas sebesar 0,83 (3) Daya Pembeda, kategori jelek sekali berjumlah 2 butir (5%), jelek 15 butir (37,5%), sedang 3 butir (7,5%), baik 11 butir (27,5%), dan baik sekali 9 butir (22,5%). (4) Tingkat Kesukaran, sukar 14 butir (35%), sedang 24 butir (60%), mudah 2 butir (5%). (5) Efektivitas Pengecoh/Distractor sangat baik 6 butir (15%), baik 15 butir (37,5%), kurang baik 19 butir (47,5%).

**Keyowrds** : Item Analysis, Validity, Reliability, Discriminating Power, Difficulty Level, Effectiveness of Detractors/Distracto

**Abstract** : The purpose of this study was to determine the Validity, Reliability, Discriminating Power, Difficulty Level, and Effectiveness of the Distractor/Distractor of semester exam questions for class XI in the subject of Physical Education Sports and Health (PJOK) at State Vocational High School 1 during the 2022/2023 academic year. Type of Research used is descriptive quantitative research with a random sample technique based on area / Cluster Random Sampling. The subjects in this study were class XI Computer Networking and Telecommunication Engineering (TJKT) 2 and XI Automotive Engineering (TO) 1, totaling 45 students. Methods of data collection using the method of documentation. Data analysis was performed using the ANOTES Version 4.09 program. The results of this study: (1) Valid 34 items (85%) and invalid 6 items (15%). (2) High reliability with a reliability coefficient of 0.83 (3) Differentiating Power, very bad category totaling 2 items (5%), bad 15 items (37.5%), moderate 3 items (7.5%), good 11 items (27.5%), and very good 9 items (22.5%). (4) Difficulty level, 14 items (35%) difficult, 24 items (60%) moderate, 2 items (5%) easy. (5) The effectiveness of the distractor is very good 6 items (15%), good 15 items (37.5%), not good 19 items (47.5%).

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu media yang memiliki peran dalam mencerdaskan

kehidupan bangsa dan membawa suatu bangsa pada era pencerahan. Pendidikan merupakan salah satu tonggak dalam

menghempaskan kemiskinan pengetahuan, menyelesaikan persoalan kebodohan, dan menuntaskan permasalahan bangsa yang terjadi (Tarigan et al., 2022). Menurut Pitnawati dan Damrah (2019) "pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan harus dirancang untuk memberikan pengalaman belajar mengajar yang melibatkan mental, fisik, melalui interaksi antara peserta didik dan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya". Oleh karena itu, diperlukan adanya evaluasi dalam pendidikan yang berguna untuk berguna untuk mengetahui sejauh mana perkembangan suatu program pendidikan terlaksana. Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan (Prasetyo et al., 2019). Evaluasi seharusnya dapat mendorong peserta didik untuk lebih tekun belajar dan dapat memotivasi guru untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kompetensinya dan hasil peserta didik (Fitrianawati, 2015). Evaluasi dapat dilakukan untuk semua mata pelajaran, tak terkecuali mata pelajaran Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga. Dalam Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga sendiri terdapat banyak praktik yang harus dilakukan oleh peserta didik, tetapi bukan berarti tidak dibutuhkannya suatu penilaian pengetahuan yang berhubungan dengan materi yang diajarkan, dan penilaian

pengetahuan ini berhubungan dengan ranah kognitif.

Hal ini sesuai dengan pendapat (Abduljabar, 2011) bahwa pendidikan jasmani tidak hanya kebugaran jasmani, melainkan ada penguasaan keterampilan, pengetahuan, dan perkembangan sosial. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa: "pendidikan jasmani adalah pendidikan dari, tentang, dan melalui aktivitas jasmani". Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan potensi dasar manusia, mempersiapkan sumber daya yang berkualitas, memiliki daya saing dan mampu menghadapi perubahan yang sangat pesat, untuk itulah pendidikan harus berorientasi kemasa depan yang memperhatikan tuntutan kemajuan zaman yang ditandai dengan persaingan yang sangat kompleks" (Nur, Nirwandi & Asmi, 2018). Menurut Ikhsan (2017) "Pendidikan merupakan sebuah wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya anak bangsa sebagai generasi penerus". Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kempuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (Damrah, 2018). Asep Sujana Wahyuri (2017) menyatakan bahwa "dalam pendidikan jasmani motorik, kognitif, sosial, dan afektif terbantu untuk meningkatkan kebugaran jasmani, motivasi, pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan

intelektual, pembentukan kerjasama sosial emosional, prestasi belajar, dan kondisi fisik siswa di sekolah". Zulbahri, Z & Astuti, Y. (2020) menyatakan bahwa dalam pelaksanaannya disekolah maupun diperkuliahan, pembelajaran dikembangkan dengan beberapa cabang ilmu pengetahuan sesuai dengan tujuan dan hasil yang akan dicapai melalui pembelajaran tersebut, diantaranya yaitu Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. "Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat dipengaruhi oleh perkembangan siswa yang tidak sama itu, disamping karakteristik lain yang melekat padadiri siswa, seperti; aspek latar belakang meliputi jenis kelamin siswa, tempat kelahiran dan tempat tinggal siswa, tingkat sosial ekonomi siswa, dari keluarga manasiswa berasal dan lain sebagainya" (Syafruddin, 2018).

Evaluasi pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) dapat dilakukan dengan berbagai cara yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik mata pelajaran tersebut. Salah satunya adalah analisis kualitas tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat kualitas suatu tes baik secara keseluruhan maupun dari setiap butir soal yang digunakan dalam tes.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif tidak melakukan manipulasi atau memberikan perlakuan-perlakuan tertentu

terhadap variabel atau merancang sesuatu yang diharapkan terjadi pada variabel, tetapi semua kegiatan eadaan, kejadian, aspek, komponen atau variabel berjalan sebagaimana adanya dan hasil akhir berupa angka-angka (Dewi & Sepriadi, 2021). Beberapa prinsip dalam mengembangkan atau menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu: (1) Penjabaran ide kurikulum; (2) pengembangan RPP; (3)mendorong partisipasi aktif peserta didik; (4) mengembangkan budaya membaca, menulis, berhitung; (5) memberikan umpan balik dan tindak lanjut; (6) keterkaitan dan keterpaduan; dan (7) menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (Alnedral 2016). Menurut Arsil & Asnaldi (2021) "Hasil belajar merupakan tola ukur yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran, misalnya saja dalam memahami materi pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan". Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Jayusman & Shavab, 2020).

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 1 Seluma, sedangkan waktu penulisan dilakukan pada Juli hingga Agustus 2023. Adapun Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan teknik penarikan sampel: probability sampling (Pengambilan Sampel Acak Berdasar Area / *Cluster Random Sampling*). Dan Teknik dokumentasi dalam penulisan ini digunakan untuk mendokumentasikan soal-soal dan lembar jawaban peserta didik pada ujian akhir semester ganjil mata pelajaran Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

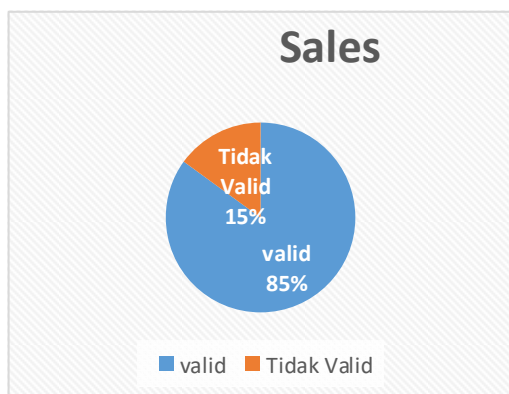
1 Selama kelas XI. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen validasi butir soal, reabilitas butir soal, tingkat kesukaran soal, efektif option pengecoh soal, dan daya pembeda soal.

## HASIL

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tahun Ajaran 2022/2023 dapat ditinjau dari beberapa aspek yakni :

### 1. Validitas

Berdasarkan jumlah subjek penelitian yakni 45 peserta didik adalah 43 peserta didik diperoleh angka 0,2940. Hasil penelitian terhadap analisis validitas butir soal berdasarkan patokan apabila  $\gamma_{pbi} \geq 0,2940$  maka soal tersebut dinyatakan valid, tetapi apabila  $\gamma_{pbi} \leq 0,2940$  maka soal tersebut dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil analisis Butir soal pilihan ganda ujian akhir semester kelas XI mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Seluma tahun ajaran 2022/2023, dapat diketahui bahwa butir soal yang valid berjumlah 34 butir (85%) dan butir soal yang tidak valid berjumlah 6 butir (15%). Persebaran 40 Butir soal berdasarkan Validitas adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Validasi

### 2. Reabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan Reliabilitas menunjukkan jika soal pilihan ganda ujian akhir semester kelas XI Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Seluma Tahun Ajaran 2022/2023 memiliki koefisien Reliabilitas  $>0,71$ . Dengan nilai 0,83. Dengan demikian dapat disimpulkan jika soal pilihan ganda ujian akhir semester kelas XI Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Kejuruan 1 Seluma Tahun Ajaran 2022/2023 dikatakan jika Reliabilitas soalnya tinggi.

### 3. Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah) (Yani et al., 2014). Adapun menurut (Dewitt & Ayoob, 2021) analisis Daya Pembeda Butir Soal Daya pembeda butir soal adalah kemampuan suatu butir soal untuk membedakan kelompok dalam aspek yang diukur sesuai dengan perbedaan yang ada dalam kelompok itu. Daya Pembeda soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Seluma tahun ajaran 2022/2023 secara keseluruhan dapat dikatakan baik, tetapi ada beberapa soal yang tergolong dalam kategori sedang yang sebaiknya direvisi kembali atau diperbaiki lagi agar dapat masuk ke dalam bank soal sehingga dapat dimanfaatkan untuk tes yang akan datang. Berikut adalah hasil dari analisis daya pembeda soal ujian akhir semester mata pelajaran PJOK SMKN 1 :

Tabel 1. hasil analisis daya pembeda

Tingkat Daya Pembeda	Jumlah	Presentase
----------------------	--------	------------

Jelek sekali	2 soal	5%
Jelek	15 soal	15%
Sedang	3 soal	7,5%
Baik	11 soal	27,5%
Baik sekali	9 soal	22,5%

#### 4. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Seluma tahun ajaran 2022/2023 termasuk tingkat kesukaran soal tergolong baik, karena soal yang tergolong sedang lebih banyak dari pada soal sukar dan mudah.

Tabel 2. hasil analisis tingkat kesukaran

Kategori	Jumlah soal	presentase
Sukar	14 soal	35%
Sedang	24 soal	60%
Mudah	2 soal	5 %

Tidak lanjut yang dapat dilakukan adalah mempertahankan butir soal yang termasuk dalam kategori sedang, butir soal yang tergolong mudah dan sukar perlu diadakan perbaikan yang sesuai dengan indikator soal yang telah ditentukan.

#### 5. Efektivitas Pengecoh / Distracto

Efektivitas Pengecoh dapat diketahui dengan memperhatikan bagaimana pola persebaran jawaban soal dari peserta didik yang diperoleh dengan menghitung banyak peserta didik yang memilih jawaban a,b,c,d dan e ataupun yang tidak memilih jawaban apapun sehingga dapat ditentukan apakah pengecoh yang disediakan dapat berfungsi dengan baik atau tidak. Pengecoh dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila alternatif jawaban dipilih sekurang-kurangnya 5% dari jumlah peserta yang mengikuti tes. Berikut adalah hasil analisis efektivitas pengecoh / *distracto* pada butir soal pilihan

ganda ujian akhir semester kelas XI mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Seluma tahun ajaran 2022/2023 :

Tabel 3. hasil analisis efektivitas pengecoh / *distractor*

Tingkat <i>distracto</i>	Jumlah soal	presentase
Sangat baik	6	15%
Baik	15	37,5%
Kurang baik	19	47,5%

### PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, terlihat bahwa proses analisis penilaian instrumen baik dari segi validasi isi maupun validasi item telah diperoleh hasil yang valid. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan kesesuaian antara materi yang telah dipelajari dengan soal ujian akhir semester yang diujikan. Selain itu validasi item juga dapat dibuktikan kevalidannya berdasarkan dengan soal pilihan ganda terdapat 34 soal yang valid (85%) sedangkan yang tidak valid berjumlah 6 soal (15%). Adapun reliabilitas pada soal sudah tinggi hal ini dapat dilihat dari hasil peritungan reabilitas yang menunjukkan keofisien reliabilitas sebesar >0,71 dengan nilai 0,83. Selanjutnya, analisis daya pembeda secara keseluruhan dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil analisis daya pembeda pada soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Seluma tahun ajaran 2022/2023 dari 40 soal terdapat 57,5% tergolong baik karena dapat membedakan siswa kelompok tinggi dan rendah. Adapun tingkat kesukaran jika soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan



Kesehatan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Seluma tahun ajaran 2022/2023 termasuk tingkat kesukaran soal tergolong baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa soal soal yang termasuk kategori sukar ada 14 soal (35%), kategori sedang ada 24 soal (60%), kategori mudah ada 2 soal (5%). Berdasarkan perhitungan tersebut maka disimpulkan bahwa soal yang tergolong sedang lebih banyak dari pada soal sukar dan mudah.

Dan yang terakhir, analisis hasil efektivitas pengecoh yang baik. Hal ini dapat dilihat dari analisis jumlah pengecoh yang mana terdapat bahwa 6 butir soal (15%) memiliki pengecoh yang berfungsi sangat baik, 15 butir soal (37,5%) memiliki pengecoh yang berfungsi baik, dan 19 butir soal (47,5%) memiliki pengecoh yang berfungsi kurang baik. Berdasarkan analisis secara keseluruhan soal pilihan ganda sudah berkualitas baik, hal tersebut diperoleh dari jumlah soal yang berkualitas baik berjumlah 13 butir soal (32,5%) yaitu butir soal nomor 1,2,3,4,6,9,25,26,28,30,31,32,dan 36, dengan Reliabilitas 0,83. Butir soal yang berkualitas cukup baik berjumlah 20 butir soal (50%) dan butir soal yang berkualitas tidak baik berjumlah 7 butir soal (17,5%).

## KESIMPULAN

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik sampel acak berdasarkan area / *Cluster Random Sampling*. Yang mana dalam penelitian ini menganalisis butir soal pilihan ganda ujian akhir semester ganjil sekolah menengah kejuruan.

Dari hasil penelian tersebut, dapat disimpulkan beberapa hal yakni instrument penilaian kognitif yang telah dianalisis maka

dihasilkan instrument yang valid dengan 34 butir (85%) dan tidak valid 6 butir (15%). (2) Reliabilitas yang tinggi dengan koefisien Reliabilitas sebesar 0,83 (3) Daya Pembeda, kategori jelek sekali berjumlah 2 butir (5%), jelek 15 butir (37,5%), sedang 3 butir (7,5%), baik 11 butir (27,5%), dan baik sekali 9 butir (22,5%). (4) Ttingkat Kesukaran, sukar 14 butir (35%), sedang 24 butir (60%), mudah 2 butir (5%). (5) Efektivitas Pengecoh/*Distractor* sangat baik 6 butir (15%), baik 15 butir (37,5%), kurang baik 19 butir (47,5%). Analisis terhadap validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda dimaksudkan untuk mengungkap kualitas butir soal, sehingga dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisa validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda butir soal yang dapat digunakan untu mengungkap kemampuan pemecahan masalah siswa (Loka Son, 2019).

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduljabar,B.(2011).Pengertianpendidikan jasmani. *Ilmu Pendidikan*, 1991,36.
- Arsil, Asnaldi, Arie. 2021. *Hubungan Keterampilan Motirik Kasar Dengan HasilBelajar Pendidikan Jasmani Olahraga DanKesehatan*. Jurnal sport science vol 21 no 1
- Alnedral. 2016. Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (online)<https://scholar.google.co.id>. Diakses 18 Desember 2019
- Damrah,(2018).bahan ajar dasar dasar ilmu pendidikan jasmani. Padang: FIK UNP.
- Dewi, R. P., & Sepriadi, S. (2021). Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity Journal*, 2(2),205.

- Dewitt,D.B., & Ayoob, M. (2021). Regional Security in the Third World Case Studies from Southeast Asia and the MiddleEast.*InternationalJournal*,42(3),61 0.
- Fitrianawati, M. (2015). Peran Analisis Butir Soal Guna Meningkatkan Kualitas Butir Soal, Kompetensi Guru Dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan PGSD UMS & HDPGSDI Wilayah Jawa*, 5(3), 282–295.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Aktivitas Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Learning Management System (Lms) Berbasis Edmodo Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 7(1),13.
- Loka Son, A. (2019). Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal. *Gema Wiralodra*,10(1),41–52.
- H. Nur, N. Nirwandi, and A. Asmi. 2018. "Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SmaN 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar", *jm*, vol. 3, no. 2, pp. 93
- Pitnawati, P., & Damrah, D. 2019. Evaluasi Pelaksanaan Program Latihan Senam di KlubSenam Semen Padang. *Jurnal MensSana*,4(1), 9-16.
- Prasetyo, E., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III SDN Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1(1), 76–82.
- Syafruddin and N. Ihsan. 2018. "Persepsi Siswa Terhadap Keterampilan Guru Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan di SDN 16 Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang", *jm*, vol. 3,no. 1, pp. 48-66.
- Wahyuri,A.S.(2017). Pengembanganmodel latihan kebugaran jasmaniberbasis aktivitas bermain. *JurnalMensSana*, 2(2), 14-18
- Yani, A., Asri, A. F., & Burhan, A. (2014). Distraktor Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Produktif Di Smk Negeri 1 Indralaya Utara. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 1(2), 98–115.
- Zulbahri,Z.,&Astuti,Y.(2020). Pengembangan Media Belajar Pjok Pada Materi Senam Lantai (Artistik). *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(2), 86-91